

ABSTRAK

Ruyani, *“Efektivitas Penyuluh Agama Dalam Pembinaan Generasi Siap Nikah di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta”*

Bimbingan Perkawinan Bagi Generasi Siap Nikah, sebagai bentuk penguatan persiapan perkawinan yang diorientasikan pada pengetahuan, kemampuan pasangan calon pengantin dalam mengelola tantangan dalam rumahtanga, meminimalisir sebab konflik dan menghadapi tantangan kehidupan dalam rumahtanga ke depan, Namun kenyataannya sebahagian masyarakat yang sudah menikah dan mendapatkan bimbingan pranikah masih menemukan kesulitan dalam membina keutuhan keluarga, sehingga keluarga yang terbentuk sangat jauh dari kata harmonis, bahkan masih ditemukan beberapa kasus perceraian. meningkatnya kasus perceraian dan pernikahan dini dengan kasus 533 kasus pernikahan dini dan 76 kasus perceraian pada tahun 2020 di kecamatan wanayasa. Karenanya Penyuluh Melaksanakan pembinaan terhadap generasi siap nikah sejak tahun 2022

Tujuan penelitian ini adalah 1. Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan pranikah di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta ?, 2. Bagaimana Faktor Hambatan dalam bimbingan pranikah terhadap generasi usia nikah di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta ?, 3. Bagaimana Epektivitas Hukum Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan terhadap Pemahaman Perkawinan Generasi Usia Nikah di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Sedangkan Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi dan Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1. proses pemberian bimbingan pranikah kepada Generasi usia nikah dapat dinyatakan bahwa ada beberapa proses belum efektif yang dilakukan oleh pihak KUA kecamatan Wanayasa,.2. Bimbingan Perkawinan, masih terdapat kendala dari kedua pihak yaitu peserta itu sendiri yaitu terkait Pemahaman peserta, pengetahuan dan penghayatan fungsi terhadap hukum dapat mempengaruhi kesadaran hukum. maupun faktor ekstern yaitu penyelenggara seperti terkait teknis seperti kesediaan waktu yang terbatas, media penyampaian materi dan metode nya yang terbatas, sehingga penyelenggaraan bimbingan belum secara efektif dilaksanakan 3. Bimbingan Perkawinan oleh Penyuluh Agama lebih efektif sesuai dengan tujuan awal yaitu memberikan modal kehidupan rumah tangga bagi pasangan calon pegantin sehingga menjadi keluarga yang sakinah mawaddah dan rahmah sehingga dalam jangka waktu yang panjang dapat menekan angka perceraian dan pernikahan dini.

ABSTRACT

Ruyani, . The Effectiveness of Religious Counselors in Fostering the Ready-to-Marriage Generation in Wanayasa District, Purwakarta Regency

Marriage Guidance for Generations Ready for Marriage, as a form of strengthening marriage preparation that is oriented towards knowledge, the ability of the bride and groom in managing challenges in the household, minimizing the causes of conflict and facing the challenges of life in the household in the future. However, in reality some people are married and receive premarital guidance. still find difficulties in fostering family unity, so that the families that are formed are very far from harmonious, in fact there are still several cases of divorce. increasing cases of divorce and early marriage with 533 cases of early marriage and 76 cases of divorce in 2020 in the Wanayasa sub-district.

The objectives of this study are 1. What is the process of implementing premarital guidance in Wanayasa District, Purwakarta Regency?, 2. What are the Barriers in Premarital Guidance for the generation of marriage age in Wanayasa District, Purwakarta Regency?, 3. What is the Legal Effectiveness of Islamic Religious Instructor in fostering Understanding of Marriage Marriage Age Generation in Wanayasa District, Purwakarta Regency

This research is a field research (field research) with data sources using primary data and secondary data. While data collection in this study used interview and documentation techniques and the analytical method used in this study was analytic descriptive method.

Based on the results of the study, it can be concluded that: the process of providing premarital guidance to generations of marriageable age, it can be stated that there are several ineffective processes carried out by the KUA, Wanayasa sub-district. Marriage Guidance, there are still obstacles from both parties, namely the participants themselves, namely related to the participants' understanding, knowledge and appreciation of the functions of the law can influence legal awareness. as well as external factors, namely organizers such as technical matters such as limited time availability, limited media for delivering material and methods, so that the implementation of guidance has not been effectively carried out 3. Marriage Guidance by Religious Counselors is more effective in accordance with the initial goal of providing capital for household life for prospective bride-to-be couples so that they become families that are sakinah, mawaddah and rahmah so that in the long term they can reduce the number of divorces and early marriages.

خلاصة

روياني. فاعلية المستشارين الدينيين في تعزيز الجيل الجاهز للزواج في مقاطعة وناياسا ، محافظة بورواكارتا الإرشاد الزواجي للأجيال المستعدة للزواج ، كشكل من أشكال تعزيز الإعداد للزواج الذي يتجه نحو المعرفة ، وقدرة العروس والعريس على إدارة التحديات في المنزل ، وتقليل أسباب الخلاف ومواجهة تحديات الحياة في الأسرة. المستقبل ، لكن في الواقع بعض الناس متزوجون ويتلقون التوجيه قبل الزواج ، ولا يزالون يجدون صعوبات في تعزيز وحدة الأسرة ، بحيث تكون العائلات التي يتم تكوينها بعيدة كل البعد عن الانسجام ، في الواقع لا تزال هناك حالات طلاق عديدة. زيادة حالات الطلاق والزواج المبكر مع 533 حالة زواج مبكر و 76 حالة طلاق في عام 2020 في منطقة وناياسا الفرعية

أهداف هذا البحث هي 1. ما هي عملية تنفيذ إرشادات ما قبل الزواج في مقاطعة وناياسا ، مقاطعة بورواكارتا؟ ، 2. ما هي العقبات في توجيه ما قبل الزواج لتوليد سن الزواج في مقاطعة وناياسا ، مقاطعة بورواكارتا؟ ، 3. ماذا هي الفعالية القانونية لمعلم ديني إسلامي في تعزيز فهم جيل سن الزواج للزواج في مقاطعة وناياسا ، مقاطعة بورواكارتا

هذا البحث هو بحث ميداني (بحث ميداني) بمصادر بيانات باستخدام بيانات أولية وبيانات ثانوية. بينما استخدم جمع البيانات في هذه الدراسة تقنيات المقابلة والتوثيق ، وكانت الطريقة التحليلية المستخدمة في هذه الدراسة هي المنهج الوصفي التحليلي ،

بناءً على نتائج الدراسة ، يمكن استنتاج ما يلي: عملية تقديم التوجيه قبل الزواج للأجيال في سن الزواج ، يمكن الإشارة إلى أن هناك العديد من العمليات غير الفعالة التي نفذتها KUA ، منطقة Wanayasa الفرعية. الإرشاد الزواجي ، لا تزال هناك عقبات من كلا الطرفين ، أي المشاركين أنفسهم ، وهي تتعلق بفهم المشاركين ومعرفتهم وتقديرهم لوظائف القانون التي يمكن أن تؤثر على الوعي القانوني. بالإضافة إلى العوامل الخارجية ، أي المنظمين مثل الأمور التقنية مثل توافر الوقت المحدود ، ومحدودية وسائل الإعلام لتقديم المواد والأساليب ، بحيث لا يتم تنفيذ الإرشادات بشكل فعال. 3. الإرشاد الزواجي من قبل المستشارين الدينيين أكثر فعالية وفقاً بهدف أولي هو توفير رأس المال للحياة الأسرية للأزواج المحتملين بحيث يصبحون عائلات سكانية ومودة ورحمة حتى يتمكنوا على المدى الطويل من تقليل عدد حالات الطلاق والزواج المبكر.